

## Edukasi Literasi Keuangan Kepada Ibu – Ibu dan Remaja Terkait Pinjaman Online serta Dampaknya

### *Financial Literacy Education to Mothers and Adolescents Related to Online Loans and Their Impacts.*

Mokhtar Sayyid <sup>1</sup>, Agustinus Sahluh <sup>2</sup>, Didik Puji Wahyono <sup>3</sup>, Megawati <sup>4</sup>, Maria Ulfa <sup>5</sup>  
<sup>1,2,3,4,5</sup>Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan, Lamongan

\* [didikstiekhad@gmail.com](mailto:didikstiekhad@gmail.com)

#### Article History:

Received: Februari 10, 2022;

Accepted: Februari 22, 2022;

Published: February 28, 2022

**Keywords:** Education, Literacy, Mothers

**Abstract:** *This community service activity aims to provide financial literacy education on online loans to the community of made villages, especially mothers and adolescents. The large number of online loan offers to this group results in knowledge of the characteristics and requirements of these online loans need to be well understood. The implementation method of this community service activity is carried out through the preliminary stage, implementation stage and monitoring stage. This Community Service activity concluded that financial literacy education, especially related to online loans, is very useful for mothers and adolescents, because there are still many who do not understand basic accounting and basic finance. The group still does not consider the inherent risks of the ease of obtaining online loans*

#### Abstrak

Kegiatan Pengabdian masyarakat ini dengan tujuan bertujuan untuk memberikan edukasi literasi keuangan atas pinjaman online kepada masyarakat kelurahan made khususnya ibu-ibu dan remaja. Banyaknya tawaran pinjaman online kepada kelompok ini mengakibatkan pengetahuan atas karakteristik dan persyaratan pinjaman online tersebut perlu dipahami dengan baik. Metode pelaksanaan dari kegiatan pengabmas ini dilakukan melalui tahap pendahuluan, tahap pelaksanaan dan tahap monitoring. Kegiatan Pengabmas ini menyimpulkan bahwa edukasi literasi keuangan khususnya terkait dengan pinjaman online sangat bermanfaat bagi kelompok ibu-ibu dan remaja, karena kelompok ini masih banyak yang belum memahami akuntansi dasar dan keuangan dasar. Kelompok tersebut masih kurang mempertimbangkan adanya risiko yang melekat atas kemudahan dalam mendapatkan pinjaman online

**Kata Kunci:** Edukasi, Literai, Ibu - Ibu.

## PENDAHULUAN

Literasi keuangan merupakan kemampuan dan keterampilan individu/kelompok dalam mengelola uang dengan memahami konsep perbankan, investasi, manajemen dan keuangan pribadi, dan memanfaatkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari (Yushita, 2017). Perkembangan teknologi di era sekarang sudah sangat berkembang pesat termasuk teknologi keuangan (DBS, 2018). Akibatnya perkembangan transaksi keuangan saat ini juag semakin dinamis, salah satunya adalah yaitu pinjaman online. Kondisi ini tentu sangat memudahkan dalam memperoleh sumber pendanaan pribadi dengan pencairan yang cepat dan dengan syarat yang mudah (loanmarket, 2020). Namun, perkembangan pinjaman online ini tidak diimbangi dengan pengetahuan literasi keuangan yang baik dari masyarakat (Hakim & Setyabudi, 2020).

\*Corresponding author, [didikstiekhad@gmail.com](mailto:didikstiekhad@gmail.com)

Banyak masyarakat yang telah menggunakan pinjaman online tetapi tidak banyak yang paham terkait dengan konsekuensi dari penggunaan pinjaman tersebut (Hakim & Setyabudi, 2020).

Fintech lending/peer-to-peer lending atau pinjaman online adalah penyelenggaraan layanan jasa keuangan untuk mempertemukan pemberi pinjaman/lender dengan penerima pinjaman/borrower dalam rangka melakukan perjanjian pinjam meminjam dalam mata uang rupiah secara langsung melalui sistem elektronik (Otoritas Jasa Keuangan, 2016). Memberikan kemudahan dan kecepatan dalam proses pengajuan kredit yang dapat menarik perhatian masyarakat (Republika, 2017).

Kurangnya pemahaman terkait pinjaman online ini menjadi landasan tim pengabdian Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan untuk melakukan pengabdian di kelurahan Made, Kecamatan Lamongan, Kabupaten Lamongan. Yang mana masyarakat disana masih belum paham betul terkait resiko yang diperoleh atas pinjaman online yang ilegal.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini dimana seperti yang dilakukan oleh Firmansyah et al. (2019) yang terdiri dari beberapa tahapan

1. Tahap pendahuluan meliputi diskusi awal dengan anggota Tim secara online, observasi awal yang dilakukan kepada ibu – ibu dan remaja khususnya yang ada di kelurahan Made kampung, serta pembuatan materi yang mudah dipahami oleh para peserta pengabdian.
2. Tahap pelaksanaan dimana pemberian materi dan edukasi terkait pinjaman online.
3. Tahap monitoring dilakukan untuk memberikan pemahaman yang lebih kepada peserta yang belum memahami terkait materi yang diberikan.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada 01 Agustus sampai 30 Agustus 2021. Kegiatan ini dilakukan dengan langsung dan dengan protokol kesehatan yang ketat, yang sudah diatur dengan sedemikian rupa agar pelaksanaan dapat berjalan tanpa kendala.

## **HASIL**

Kegiatan sosialisasi ini dilakukan pada tanggal 15 Agustus 2021, dan terus dilakukan monitoring terhadap ibu – ibu serta remaja di kelurahan Made khususnya Made Kampung, dimana disana terdapat beberapa warga yang terdampak pada pinjaman online.

Dari hasil pengabdian masyarakat yang sudah dilakukan memperoleh respon baik dari masyarakat setempat, terkait sosialisasi literasi keuangan digital, karena banyak masyarakat

disan yang belum tau terkait dampak pinjaman online, setelah di lakukan sosialisasi masyarakat semakin paham dan lebih teliti lagi dalam melakukan pinjaman online.

## **DISKUSI**

Pelaksanaan kegiatan pengabmas yang dilakukan oleh tim di diskusikan terlebihdahulu agar mendapatkan pemahaman yang sama, dengan demikian seluruh proses kegiatan dapat berjalan dengan sesuai harapan.

Tahap selanjutnya adalah pembagian tugas terkait dengan materi penyusunan video dan materi edukasi atas literasi keuangan terkait dengan pinjaman online kepada kelompok ibu-ibu dan remaja. Tim melakukan diskusi akhir atas materi yang akan dibuat video dan materi edukasi yang akan disampaikan secara tatap muka.

Dalam pelaksanaan pengabmas peserta yang hadir sebanyak 29 orang terdiri dari 10 remaja dan 19 ibu – ibu. Seluruh peserta ini masih belum terlalu paham terhad pinjaman online dan belum tau juga resiko yang di timbulkan dari pinjaman online ilegal ini.

Materi edukasi literasi keuangan atas pinjaman online saat ini penting bagi kelompok ibu-ibu dan remaja mengingat banyaknya tawaran pinjaman online dari berbagai media dan berbagai penyedia jasa pinjaman online. Melalui edukasi ini, masyarakat diharapkan lebih mengenali karakteristik dan persyaratan atas tawaran sumber pendanaan khususnya dari pinjaman yang ditawarkan secara online oleh penyedia kepada masyarakat ini.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabmas ini dilakukan oleh dengan topik edukasi literasi keuangan atas pinjaman online. Topik ini dipilih dalam kegiatan pengabmas mengingat bahwa pelaku pinjaman online yang biasa dilakukan oleh ibu-ibu dan remaja terdapat masih kurangnya pengetahuan terkait dengan prosedur dan karakteristik pinjaman online serta dampak yang di timbulkan dari pinjaman online ilegal tersebut. Kegiatan pengabmas dilakukan melalui 3 tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap monitoring.

Dari hasil pengabdian masyarakat yang sudah dilakukan memperoleh respon baik dari masyarakat setempat, terkait sosialisasi literasi keuangan digital, karena banyak masyarakat disan yang belum tau terkait dampak pinjaman online, setelah di lakukan sosialisasi masyarakat semakin paham dan lebih teliti lagi dalam melakukan pinjaman online.

## **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Tim pengabmas mengucapkan banyak terimakasih kepada setiap elemen yang

terlibat dalam pengabdian ini khususnya ibu – ibu dan remaja kelurahan made, kecamatan lamongan , kabupaten lamongan yang sudah bersedia mengikuti pengabdian yang dilakukan oleh tim,

## DAFTAR REFERENSI

- Fadhilah, Z., & Anata, I. (2021). Cara membedakan pinjol legal dan ilegal. <https://money.kompas.com/read/2021/11/19/164211926/cara-membedakan-pinjol-legal-dan-ilegal?page=all>
- Firmansyah, A., Arham, A., & Nor, A. M. E. (2019). Edukasi akuntansi dan bimbingan teknis penyusunan laporan keuangan usaha mikro, kecil, dan menengah. *Wikrama Parahita : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 57–63. <https://doi.org/10.30656/jpmwp.v3i2.1766>
- Hakim, A. M., & Setyabudi, D. (2020). Terpaan informasi pinjaman online di media online dan terpaan E-WOM di grup facebook pinjaman online dengan tingkat pengetahuan masyarakat dalam penggunaan pinjaman online. *Interaksi Online*, 9(1), 141–151. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/interaksi-online/article/view/29603>
- Hikmah, Y. (2020). Literasi keuangan pada siswa sekolah dasar di Kota Depok, Provinsi Jawa Barat, Indonesia. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 26(2), 103. <https://doi.org/10.24114/jpkm.v26i2.16780>
- Johari, A., Hasan, S., & Rakhman, M. (2016). Penerapan media video dan animasi pada materi memvakum dan mengisi refrigeran terhadap hasil belajar siswa. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 1(1), 8. <https://doi.org/10.17509/jmee.v1i1.3731>
- Kominfo. (2021). Ini upaya pemerintah lindungi masyarakat dari pinjaman online ilegal. Kementerian Komunikasi Dan Informatika RI. <https://www.kominfo.go.id/content/detail/37541/ini-upaya-pemerintah-lindungimasyarakat-dari-pinjaman-online-ilegal/0/berita>
- Loanmarket. (2020). Ini jenis pinjaman yang bisa diandalkan saat pandemi. <https://www.loanmarket.co.id/news/101242-ini-jenis-pinjaman-yang-bisa-diandalkansaat-pandemi>
- Republika. (2017). Inilah kenapa fintech menarik perhatian masyarakat. <https://republika.co.id/berita/ekonomi/fintech/17/10/03/ox8v4a423-inilah-kenapafintech-menarik-perhatian-masyarakat>
- Safitri, K. (2021). Kenali pinjaman online ilegal dan cara menghindarinya. <https://money.kompas.com/read/2021/06/14/162321426/kenali-pinjaman-online-ilegaldancara-menghindarinya?page=all>
- Setiawan, B. (2020). Edukasi literasi keuangan bagi mahasiswa di Kota Palembang. *Integritas: Jurnal Pengabdian*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/10.36841/integritas.v4i1.563>
- Supriyadi, B. (2020). Terjerat pinjaman online, seorang perempuan bunuh diri. <https://regional.kompas.com/read/2021/08/21/190603478/terjeratpinjamanonlineseorangperempuan-bunuh-diri>
- Ulya, F. N. (2021). Ibu-ibu, pahami dulu literasi digital sebelum akses pinjaman online. <https://money.kompas.com/read/2021/10/09/171600626/ibuibupahamidululiterasidigitalsebelum-akses-pinjaman-online?page=all>
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi. *Jurnal Nominal*, 6(1), 11–26. <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>